

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama di setiap kegiatan yang ada didalamnya. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah kualitas sumber daya manusia yang baik tentu sangat penting bagi sebuah perusahaan, hal tersebut kebutuhan yang dominan bagi setiap perusahaan. Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting didalam suatu organisasi. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Oleh karena itu hendaknya organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi. Seiring kemajuan industrialisasi, keterampilan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu kebutuhan utama dalam sebuah organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun swasta. Sumber daya manusia dalam organisasi sering disebut dengan tenaga kerja. Dibandingkan dengan faktor produksi lainnya, faktor tenaga kerja adalah yang paling unik dan spesifik, karena manusia pada dasarnya memiliki perilaku, perasaan, akal budi dan tujuan. Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat penting bagi perusahaan karena merupakan kebutuhan yang sangat lumrah bagi setiap perusahaan. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia adalah produktivitas kerja.

Produktivitas kerja pegawai merupakan permasalahan yang sering di bahas. Permasalahan yang terkait dalam produktifitas juga merupakan issue strategis yang memprogram masalah sumber daya manusia bila ditinjau dari sudut berperilaku, meningkatkan produktivitas manusia dalam organisasi tidak hanya menyangkut masalah penjadwalan pekerjaan dan ketrampilan dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi juga menyangkut kondisi dan suasana kerja serta hubungan kerja yang terjalin diantara sesama anggota organisasi. Produktivitas organisasi tergantung dari produktivitas kerja secara individu, dengan demikian tergantung dari masing - masing individu dalam melaksanakan kerjanya. produktivitas kerja karyawan dari suatu organisasi memegang peranan yang sangat penting. Karena maju mundurnya organisasi sangatlah tergantung pada naik turunnya produktivitas kerja karyawan. Secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang di capai dan keseluruhan sumber daya yang di pergunakan, produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang di dihasilkan dengan setiap sumber daya yang di gunakan. Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang. “produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang di keluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang di miliki per satuan waktu” (Sunyoto, 2012:41). Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain stress kerja, lingkungan kerja, dan kelelahan kerja.

Usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan stres kerja. Stress merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun lingkungan diluar diri seseorang. Pekerjaan yang memiliki intensitas yang padat dengan tekanan pekerjaan dari pimpinan membuat setiap karyawan bisa menyebabkan stress. Apalagi jika lingkungan yang kurang mendukung di tempat kerja, serta rekan kerja yang saling menjatuhkan satu sama lain. Menurut Robbins dan Judge, (2007) dalam Sunyoto (2013:42) “stress adalah kondisi dinamis dimana seseorang di hadapkan pada suatu peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan keinginan orang tersebut serta hasilnya di pandang tidak pasti dan penting”

Selain stres, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja fisik merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Lingkungan kerja yang nyaman akan dapat menimbulkan semangat dan kegairahan kerja karyawan. Memperhatikan kondisi lingkungan kerja karyawan berarti berusaha menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para karyawan sebagai pelaksana kerja dan tempat kerja tersebut. Maka dari itu Kantor wajib

memberikan hak dalam pelaksanaan kerja terkait dengan fasilitas lingkungan kerja. Kerja produktif tidak hanya memerlukan ketrampilan kerja, namun juga lingkungan kerja yang nyaman mampu menunjang kelancaran penyelesaian kerja. “Seorang pimpinan tidak boleh mengabaikan masalah perencanaan kondisi kerja organisasi, tetapi jika perencanaan kondisi kerja yang baik terlupakan kemungkinan sistem yang telah di rencanakan dengan matang tidak dapat berjalan dengan memuaskan” (Sunyoto, 2013:10).

Beberapa penelitian tentang pengaruh stress, lingkungan, dan kelelahan kerja terhadap produktivitas kerja yaitu penelitian dari Neti Edyun Saputri, (2012) yang berjudul “Hubungan antara Stress Kerja dengan Produktivitas Karyawan”, hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara stress kerja dengan produktivitas kerja. Semakin tinggi stress kerja maka semakin rendah produktivitas kerja, begitu sebaliknya semakin rendah stress kerja maka semakin tinggi produktivitas kerja.

Penelitian lain adalah dari Rosalina Hera Lucia, dkk, (2015) yang berjudul “Pengaruh Konflik dan Stress Kerja terhadap Produktivitas Kerja di mediasi oleh Kepuasan Kerja Karyawan” menyatakan bahwa Stress kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Stress tidak menghambat produktivitas kerja, artinya walaupun tingkat stress kerja semakin tinggi tidak mempengaruhi produktivitas kerja.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Hunter, L., Thatcher, SM, (2007) yang berjudul “Efek Stress pada Produktivitas Kerja” menyatakan bahwa pengalaman stress memiliki efek mengurangi kemampuan individu untuk berkonsentrasi pada beberapa tugas.

Penelitian dari I Wayan Senata¹,dkk, (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan” menyatakan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian yang di lakukan oleh Emmanuel Majekodunmi Ajala, (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesejahteraan Kerja, Kinerja dan Produktivitas” menyatakan bahwa lingkungan kerja yang buruk dan tidak aman, mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi para pekerja, keluarga mereka, dan ekonomi nasional. Lingkungan kerja yang kondusif membantu kinerja secara otomatis meningkatkan produktivitas kerja.

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini semakin pesat. Penemuan-penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi muncul di berbagai universitas, terutama di negara-negara maju. Setiap detik dihasilkan temuan-temuan terbaru, membawa pengaruh melimpahnya informasi ilmiah di seluruh dunia. Peranan perpustakaan pada abad sekarang ini tidak lagi terbatas pada buku-buku saja melainkan juga mencakup buku cetak lain yang bukan buku, misalnya: majalah, surat kabar, tape, film, microfilm, dan dalam bentuk digital seperti elektronik jurnal (*e-journal*), buku elektronik (*e-Book*) dan sebagainya yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Akibat dari kemajuan ilmu dan teknologi yang telah membawa perubahan besar dalam kehidupan umat manusia, perpustakaan menempati tempat yang paling penting dalam pengelolaan informasi pembelajaran tersebut, untuk selanjutnya memberikan pelayanan jasa yang sebesar-besarnya kepada para pemakai sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sebagai salah satu garda terdepan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan koleksi bahan

pustaka dan non pustaka sebagai sumber belajar, sumber informasi, dan ilmu pengetahuan memiliki peran strategis dalam pelaksanaan pembangunan kualitas sumber daya manusia menuju peningkatan Indeks Prestasi Manusia (IPM) Indonesia pada umumnya dan di Lumajang pada khususnya. Kabupaten Lumajang sebagai pusat pendidikan sebagai barometer keberhasilan peningkatan kualitas SDM di wilayah kota Lumajang.

Pada awal riset ada beberapa permasalahan yang terdapat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang antara lain sering adanya stress kerja di sebagian karyawan. Lingkungan kerja juga sering di permasalahan oleh sebagian karyawan lingkungan kerja yang kurang nyaman di salah satu ruangan pegawai menyebabkan menurunnya produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Jika di lihat dari kegiatan yang di lakukan sehari hari oleh karyawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tekanan pekerjaan dan beban kerja yang di berikan sangatlah banyak, namun masyarakat berpikir pekerjaan pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebagian besar adalah diam, tetapi faktanya beban kerja dan tekanan kerja yang di berikan pimpinan dan para kepala seksi tidak sesuai dengan kemampuan para pegawainya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji hal tersebut lebih dalam, dengan mengambil lokasi penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang. Dan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Stres dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang”**.

1.2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting agar penelitian ini lebih spesifik dan tidak meluas adalah batasan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Penelitian ini di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, yaitu tentang pengaruh stress dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.
- b. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang, dengan responden penelitian adalah pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh stress kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang ?
- b. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang ?
- c. Apakah terdapat pengaruh stress dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang ?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh stress kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh kondisi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh stress dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian dapat bernilai dan berguna jika dapat di pergunakan oleh pihak-pihak terkait, kegunaan yang di harapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang, adalah :
 - a. Dinas bisa mengetahui faktor–faktor yang menyebabkan produktivitas kerja menurun.
 - b. Sebagai pedoman dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.
2. Bagi Karyawan dan Karyawati Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.
 Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan evaluasi seberapa pengaruh stress dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.
3. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai seberapa besar pengaruh stress dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.
 - b. mengaplikasikan teori – teori mata kuliah yang telah di dapatkan dibangku kuliah untuk menambah pengalaman secara langsung melalui pengamatan di lapangan, dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.